

Penerapan Teknologi untuk Menunjang Motivasi Literasi Siswa Sekolah Dasar

Latifah Indriani, Puri Rakhmawati

Universitas Sebelas Maret
latifah.indriani@student.uns.ac.id

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

Technology has now become an inseparable part of human activities. Utilizing technology in the world of education, especially to increase elementary school students' literacy motivation, is something that must be done for a teacher. The aim of this research is (1) to provide an understanding regarding the use of technology in the world of education. (2) to explain the use of technology to improve elementary school student literacy. The research method used is a qualitative descriptive research method with literature study by collecting, reading, recording and analyzing data. It is important to use technology in the world of education so that the learning process is relevant to today's times. This technology is known as educational technology. Using digital platforms allows students to become literate and enrich their learning experience with interesting visual and audio materials. This study reached the conclusion that the application of technology in the world of education is also an effective solution for increasing elementary school students' literacy motivation in the form of digital learning media.

Keywords: literacy, technology, elementary school

Abstrak

Teknologi saat ini sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan manusia. Memanfaatkan teknologi pada dunia pendidikan, khususnya untuk meningkatkan motivasi literasi siswa sekolah dasar merupakan hal yang harus dilakukan bagi seorang guru. Tujuan penelitian ini adalah (1) memberikan pemahaman terkait penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan. (2) untuk menjelaskan penggunaan teknologi untuk meningkatkan literasi siswa Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan studi pustaka dengan pengumpulan, pembacaan, pencatatan dan analisis data. Pemanfaatan teknologi pada dunia pendidikan penting dilakukan agar proses pembelajaran relevan dengan masa kini, teknologi ini dikenal dengan Teknologi pendidikan. Dengan menggunakan platform digital memungkinkan siswa berliterasi dan memperkaya pengalaman belajar dengan materi visual dan audio yang menarik. Kajian ini mencapai kesimpulan penerapan teknologi dalam dunia pendidikan juga menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan motivasi literasi siswa sekolah dasar dalam bentuk media pembelajaran digital.

Kata kunci: literasi, teknologi, sekolah dasar



PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pendidikan di era digital saat ini Fitriani (2024). Penerapan teknologi di sekolah dasar (SD) memiliki potensi besar meningkatkan keinginan siswa untuk belajar lebih banyak. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis saja, tapi pemahaman, analisis, dan penggunaan data yang efektif Lufiah (2022). Pemanfaatan teknologi di kelas dapat membantu membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Kesuksesan di masa depan sangat bergantung pada kemampuan dasar literasi dan numerasi. Proses belajar yang efektif bergantung pada literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berkomunikasi dengan baik. Literasi membantu untuk berpikir kritis, guna dapat membuat keputusan yang baik, berinteraksi dengan dunia luar, dan memproses data dengan benar Fitriani (2024). Literasi dalam teknologi digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi sebagai alat dalam bekerja dan belajar.

Namun, dalam kenyataan di kelas ditemukan beberapa permasalahan terkait siswa yang belum termotivasi untuk literasi. Permasalahan-permasalahan tersebut berupa kurangnya semangat siswa mengikuti pembelajaran, tidak mau mengerjakan tugas dari guru, lebih sering tidur di kelas, lebih suka mengganggu teman yang sedang belajar. Hal tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor diantaranya kurangnya perhatian guru, penggunaan model dan media pembelajaran yang tidak menarik, serta kurangnya dukungan orang tua. Kondisi ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati & Mustadi (2022) yang menemukan bahwa praktik yang tidak sesuai menyebabkan siswa sekolah dasar di Indonesia memiliki kemampuan literasi numerasi yang rendah. Studi ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan berhitung yang luar biasa. Namun, mereka menghadapi kesulitan ketika diubah menjadi cerita. Sepertinya siswa tidak memiliki kemampuan untuk memahami apa yang mereka baca. Siswa menghadapi kesulitan dalam menyusun pernyataan matematika atau pemecahan masalah karena kurangnya pemahaman bacaan. Selain itu, ketika pertanyaan diberikan dalam bentuk cerita, mereka terlihat mudah menyerah. Karena mereka langsung meminta bantuan orang lain tanpa mencobanya terlebih dahulu, mereka masih tidak melihat cara untuk berjuang menyelesaikan masalah mereka.

Pada dasarnya, banyak orang mungkin berpikir bahwa membaca hanya akan menghabiskan waktu tanpa manfaat dan lebih baik melakukan aktivitas lain daripada membaca. Namun, membaca terutama di era teknologi saat ini, memiliki potensi untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan. Saat ini, hampir semua orang menuduh teknologi sebagai penyebab anak-anak tidak suka membaca dan menulis. Akibatnya, budaya literasi semakin berkurang di era digital yang marak dengan perangkat elektronik. Tidak hanya gawai yang berkontribusi pada tingkat literasi yang rendah di Indonesia, tetapi ada beberapa alasan lain, seperti tidak terbiasa, tidak termotivasi, dan kekurangan sarana. Namun, jika digabungkan dengan upaya untuk membangun budaya literasi, seharusnya hal ini tidak menjadi masalah.

Berdasarkan uraian tersebut, sebagai seorang guru perlu berusaha keras untuk meningkatkan motivasi literasi siswa dengan menggunakan sentuhan teknologi dan menerapkan inovasi baru. Di dalam kelas penggunaan permainan edukasi yang menarik menggantikan buku teks biasa, simulasi interaktif memungkinkan siswa mempelajari konsep abstrak dengan cara yang mudah dipahami, dan infografis penuh warna dan video animasi menarik minat siswa untuk membaca dan meneliti. Teknologi tidak hanya membuat pelajaran lebih menarik, tetapi juga membuat orang lebih mudah mendapatkan sumber pendidikan berkualitas tinggi. E-book dan buku audio membuka pintu literasi bagi siswa, sementara aplikasi pembelajaran online memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja mereka suka (Aka., 2017).

Meskipun terdapat tantangan kurangnya peralatan teknologi, dengan adanya kolaborasi guru, orang tua, pemerintah, dan masyarakat diharapkan dapat mengatasi hambatan tersebut. Kita dapat membangun generasi muda yang cerdas, kreatif, dan siap menghadapi masa depan yang penuh peluang dengan sepenuhnya memanfaatkan teknologi. Teknologi bukan hanya alat pembelajaran tetapi juga jendela ke dunia yang penuh dengan informasi dan kesempatan (Astini., 2020). Menurut Mumayizah (2023) penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat secara efektif meningkatkan literasi siswa. Fokus tujuan penelitian ini memiliki 2 poin utama yaitu pertama, menganalisis penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan. Kedua, peneliti akan menjelaskan penggunaan teknologi untuk meningkatkan literasi siswa Sekolah Dasar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode ini melibatkan pengumpulan, pembacaan, dan pencatatan data dari berbagai sumber referensi yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan teknologi untuk menunjang motivasi literasi siswa Sekolah Dasar. Sumber data diperoleh dari media online, berupa jurnal nasional dan internasional. Sumber referensi tersebut mencakup konsep, temuan, dan pendapat terkait penggunaan teknologi untuk literasi di Sekolah Dasar. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Analisis ini mencakup pengorganisasian dan manajemen data dari sumber referensi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran teknologi dalam meningkatkan literasi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan pendekatan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Terkait Penggunaan Teknologi dalam Dunia Pendidikan

Perkembangan teknologi yang begitu pesatnya membuat segala hal turut mengalami pembaharuan, salah satu bidang yang terdampak yaitu pendidikan. Pemanfaatan teknologi pada dunia pendidikan juga penting dilakukan agar proses pembelajaran relevan dengan masa kini, teknologi ini kita kenal dengan Teknologi pendidikan. Nurriahwati (2022) menyatakan bahwa teknologi pendidikan dapat didefinisikan sebagai kajian atau praktik yang mendukung kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Teknologi pendidikan dapat membuat pembelajaran yang menitikberatkan pada kolaborasi sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat kepada guru. Purba & Saragih (2023) menjelaskan bahwa teknologi pendidikan bertujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan interaktif.

Teknologi pendidikan muncul dari masalah pendidikan seperti kesetaraan kesempatan, relevansi, efisiensi, dan peningkatan kualitas. Masalah kualitas masih menjadi masalah besar di pendidikan dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Salsabila & Agustian (2021) sebagaimana mengutip dari Japar dkk menyatakan bahwa terdapat 3 prinsip dasar yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi pembelajaran pertama pendekatan sistem yang juga dikenal sebagai pendekatan sistem adalah pendekatan yang berurutan dan terarah untuk memecahkan masalah, pendekatan ini mempertimbangkan segala sesuatu sebagai entitas yang menyeluruh dengan seluruh komponennya yang saling melekat. Yang kedua berorientasi pada peserta didik (*student learner centered*) bahwa usaha-usaha pendidikan, pembelajaran dan pelatihan harusnya berpusat pada peserta didik. Ketiga pemanfaatan sumber belajar secara maksimal dan bervariasi (*utilizing learning resources*), memungkinkan siswa untuk belajar karena mereka berinteraksi dengan berbagai sumber belajar secara maksimal dan bervariasi.

Teknologi pendidikan ini mencakup teori dan praktik tentang desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi proses belajar. Effendi (2019) menjelaskan bahwa teknologi memiliki peranan yang sangat bagi bidang pendidikan, yaitu:

1. Munculnya media massa, terutama media elektronik, sebagai sarana pendidikan dan sumber pengetahuan Akibatnya, pendidik tidak lagi merupakan satu-satunya sumber ilmu pengetahuan.
2. Munculnya pendekatan pembelajaran baru yang memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar
3. Dengan kemajuan teknologi, proses pembelajaran tidak selalu harus berlangsung secara tatap muka. Dengan kemajuan teknologi, siswa dapat belajar dengan menggunakan internet dan berbagai cara lainnya.

Salah satu contoh teknologi pendidikan yang telah diterapkan di Universitas Sebelas Maret adalah sistem pembelajaran dalam jaringan (SPADA). SPADA adalah implementasi pendidikan jarak jauh di perguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran berkualitas. Dengan sistem pembelajaran daring, SPADA Indonesia memberikan peluang bagi mahasiswa dari suatu perguruan tinggi untuk mengikuti mata kuliah berkualitas di perguruan tinggi lain dan hasil belajar mereka dapat diakui oleh perguruan tinggi yang mereka daftarkan. Harapannya teknologi pendidikan ini dapat di kembangkan untuk berbagai jenjang sekolah juga.

Pemahaman terkait motivasi belajar

Motivasi belajar menurut Pratama (dalam Safaringga 2022) Motivasi adalah dorongan utama yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, biasanya diarahkan oleh diri sendiri. Menurut Hanif (2019) motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari diri siswa berupa keinginan belajar, keinginan untuk mencapai tujuan, dan keinginan menuntaskan pembelajaran. Sedangkan motivasi ekstrinsik berupa dorongan orang tua, teman belajar, dan lain sebagainya. Untuk membangun percaya diri siswa seorang guru harus mampu memberikan motivasi siswa Aeni (2019). Dalam setiap kegiatan pembelajaran, motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran tertentu. Artinya, semakin tinggi motivasi siswa, semakin intens usaha dan upaya yang dilakukannya, semakin baik prestasi belajar mereka (Nashar, 2004). Sehingga motivasi belajar sangat diperlukan guna meningkatkan semangat belajar siswa, yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa.

Penerapan Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Literasi Siswa Sekolah Dasar

Penerapan teknologi dalam dunia pendidikan juga menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan motivasi literasi siswa sekolah dasar. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Fauziyah dkk (2024) yang menyatakan bahwa teknologi membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar, seperti berinteraksi dengan materi yang menarik, membuat lingkungan belajar yang interaktif, dan berpartisipasi dalam permainan interaktif. Teknologi membuat siswa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar dengan memberi mereka akses ke materi yang menarik dan dinamis yang memudahkan mereka memahami konsep yang sulit. Selain itu, membuat lingkungan belajar yang interaktif memungkinkan siswa bekerja sama dan berkomunikasi dengan lebih baik.

Saat ini siswa cenderung kurang berminat untuk membaca buku, untuk mengatasi hal tersebut guru harus menciptakan pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk membaca. Salah satu yang dapat diterapkan adalah menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi, Dewi dkk (2021) menyatakan bahwa dengan menggunakan platform digital seperti YouTube untuk memungkinkan siswa menonton konten yang telah disiapkan oleh pendidik. Dengan menggunakan platform digital seperti YouTube

memungkinkan siswa menonton konten yang telah disiapkan oleh guru tidak hanya memberikan fleksibilitas dalam belajar, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dengan materi visual dan audio yang menarik. Selain itu, siswa memiliki kemampuan untuk mengulang video kapan saja untuk memperdalam pemahaman mereka dan berpartisipasi dalam diskusi atau komentar yang dipandu oleh guru.

Ningrum (2024) mengutip dari Hidayah menyatakan bahwa Canva memiliki banyak manfaat bagi siswa. Ini membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran, membantu mereka mendapatkan informasi, dan membantu mereka mengembangkan kreativitas dan pengetahuan mereka. Aplikasi ini memungkinkan guru dan siswa untuk mengeksplorasi kreativitas dalam proses pembelajaran. Canva dapat digunakan sebagai alat atau media untuk meningkatkan minat membaca dan memperkuat budaya literasi melalui desain yang menarik, terutama bagi siswa yang tidak tertarik untuk membaca. Dengan menggunakannya, materi pembelajaran dapat disajikan secara visual dan interaktif, menjadikannya lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa.

Mulyaningtyas (2021) Seperti yang disebutkan sebelumnya, Let's Read adalah platform perpustakaan digital yang menyediakan buku cerita untuk anak-anak. Books for Asia (2020) membuat aplikasi Let's Read, sebuah perpustakaan digital yang dirancang untuk membantu anak-anak mengakses konten pendidikan dalam bahasa yang mereka gunakan di rumah maupun di sekolah. Salah satu tujuan dari aplikasi Let's Read adalah untuk menumbuhkan kebiasaan membaca pada anak-anak sejak usia dini. Aplikasi ini membantu anak-anak mencintai membaca dengan menawarkan bahan bacaan yang dikemas dalam bahasa mereka sendiri.

Kegiatan literasi digital ini juga melibatkan kegiatan interaksi yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah. Tujuan dari kegiatan literasi digital adalah untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kreatif, dan meningkatkan hubungan antara siswa dan guru. Dengan demikian, generasi penerus bangsa akan dibentuk yang mampu bersaing di era digital saat ini.

SIMPULAN

Terdapat 3 prinsip dasar yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi pembelajaran yaitu pendekatan sistem, orientasi peserta didik, dan pemanfaatan sumber belajar secara optimal. Penerapan teknologi dalam dunia pendidikan juga menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan motivasi literasi siswa sekolah dasar. Teknologi membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar, seperti berinteraksi dengan materi yang menarik, membuat lingkungan belajar yang interaktif, dan berpartisipasi dalam permainan interaktif. Media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang motivasi literasi siswa Sekolah Dasar diantaranya adalah Youtube yang meningkatkan minat baca karena konten literasi digitalnya, Canva yang merupakan media untuk meningkatkan minat membaca dan memperkuat budaya literasi melalui desain yang menarik, dan juga Let's Read Asia yang dapat menciptakan kesan membaca suatu bacaan yang telah disesuaikan dengan bahasanya sendiri. Sehingga diharapkan siswa mampu menambah wawasan, motivasi literasi meningkat, serta tetap mengikuti penggunaan perkembangan zaman. Begitupun dengan teknologi yang ada harapannya kian berkembang, sehingga dapat menunjang pembelajaran yang semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a).

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Palembang*
- Fitriana, F., & Rusni, A. (2020). Menumbuhkan Budaya Literasi Dengan Memanfaatkan Teknologi. *Researchgate. Net*, July.
- Fitriani, T., Fauziah, A. ., & Rachman, I. F. . (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar untuk Membangun Kualitas Pendidikan di Bawah Kurikulum Merdeka. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 8(1), 1–14.
- Hanif, M. (2019). Pengaruh Pendekatan Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(1), 31-67.
- Jatmika, A. H., & Umami, N. (2023). Penerapan Teknologi Untuk Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa SDN 1 Kelayu Utara Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 4(1).
- Kristianti, T., Firmanto, B., & Noelita, W. L. (2023). Penerapan Literasi, Numerasi, dan Teknologi di SD Islam Darul Fahri Desa Tirtoyudo Kabupaten Malang. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1-6.
- Lufiah, S., Retno, R. S., & Dewi, C. (2022). Pengembangan modul literasi digital berbasis budaya lokal madiun untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 968-977.
- Mulyaningtyas, R., & Setyawan, B. W. (2021). Aplikasi Let's Read Sebagai Media Membaca Nyaring Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Estetika Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1)
- Mumayizah, M., Hamidah, N., Thenaya, P. F., & Wijayanti, M. D. (2023). Penguatan Literasi dan Numerasi Menggunakan Adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran di SD oleh Kampus Mengajar Angkatan 6. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 6, No. 3).
- Nurillahwaty, E. (2022). Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Vol. 1*
- Pratiwi, A. D., Nugroho, A. A., Setyawati, R. D., & Raharjo, S. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Tlogosari 01 Semarang. *JANACITTA*, 6(1), 38-47.
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43–52. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi program kampus mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514-3525.
- Salsabila, U. S., & Agustia, N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Jurnal Keislamandan Ilmu Pendidikan Volume 3*